

PENGGUNAAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN *READING COMPREHENSION* PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS KELAS XI TKRO 2 DI SMK NEGERI 2 JIWAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023 KABUPATEN MADIUN

SUHARTINA

SMK Negeri 2 Jiwon Kab. Madiun
Email : suhartina @smkn2jiwan.sch.id

ABSTRACT

This study aims to obtain (1) a form of implementing the Discovery learning model lesson plans to improve reading comprehension skills (2) an evaluation system to determine learning success using the multiple-choice Discovery learning model (3) improving students' reading comprehension skills using the appropriate Discovery learning model. .This research is a Classroom Action Research (CAR) with the research subjects being students of class XI TKRO 2 SMK NEGERI 2 JIWAN for the academic year 2022/2023 which consists of 33 students. Data were collected using test and observation methods, data analysis techniques used descriptive analysis with percentage techniques. The results obtained from this study indicate that the Discovery learning model in students can improve students' reading comprehension skills in the English subject of class XI TKRO 2 SMKN 2 Jiwon Academic Year 2022/2023 "Before applying the Discovery learning model to the material asking for and giving suggestion only 2 students are considered competent or 18% of the total number of 33 students. By using the Discovery learning model, student learning outcomes in cycle 1 were 54.54%, compared to only 6.06% before being given action. Then in the second cycle of students who completed as many as 27 students from 33 students or by 81.81% increased by 75.75% from before being given action.

Keywords: *Discovery learning model, Reading Comprehension*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh (1) bentuk pelaksanaan pembelajaran RPP model *Discovery learning* untuk meningkatkan ketrampilan *reading comprehension* (2) sistem evaluasi untuk mengetahui keberhasilan belajar dengan menggunakan model *Discovery learning* pilihan ganda (3) peningkatan keterampilan *reading comprehension* siswa menggunakan model *Discovery learning* yang tepat. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian adalah siswa kelas XI TKRO 2 SMK NEGERI 2 JIWAN Tahun Pembelajaran 2022/2023 yang terdiri dari 33 siswa. Data dikumpulkan menggunakan metode tes dan observasi, Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan teknik persentase. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa model *Discovery learning* pada siswa dapat meningkatkan keterampilan *reading comprehension* siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris siswa kelas XI TKRO 2 SMKN 2 Jiwon Tahun Pelajaran 2022/2023” Sebelum menerapkan model *Discovery learning* pada materi *asking for and giving suggestion* siswa yang dianggap kompeten hanya 2 siswa atau 18 % dari total jumlah 33 siswa. Dengan menggunakan model *Discovery learning* hasil belajar siswa pada siklus 1 54,54%, dibandingkan sebelum diberi tindakan yang hanya 6,06 %. Kemudian pada siklus 2 siswa yang tuntas sebanyak 27 siswa dari 33 siswa atau sebesar 81,81% naik sebesar 75,75% dari sebelum diberi tindakan.

Kata Kunci : *model discovery learning, reading comprehension*

PENDAHULUAN

Salah satu upaya yang telah dilakukan untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan saat ini di Indonesia yaitu adanya kurikulum 2013. Kurikulum 2013 diselenggarakan untuk menghasilkan peserta didik yang kreatif, inovatif, efektif dan produktif. Kurikulum 2013 tersebut menuntut adanya perubahan dalam proses pembelajaran dari pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada peserta didik.

Mata pelajaran Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang termasuk kedalam Muatan Nasional harus di tempuh oleh peserta didik kelas X, XI, dan XII. Pelajaran ini memiliki bobot pertemuan 3 jam pelajaran dalam seminggu untuk peserta didik kelas XI. Penguasaan Bahasa Inggris sangat penting karena kemampuan berbahasa Inggris tidak hanya bermanfaat disekolah saja akan tetapi juga di kehidupan yang sesungguhnya di luar sekolah baik untuk saat ini ataupun untuk masa depan peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap peserta didik kelas XI TKR0 2 terdapat permasalahan yang ditemui yaitu rendahnya hasil belajar peserta didik yakni dari 33 peserta didik, hanya 60% yang memperoleh nilai diatas KKM. Untuk KKM kelas XI adalah 70. Selain itu untuk materi Bahasa Inggris untuk saat ini memang didominasi oleh berbagai macam teks. Oleh karena itu kemampuan atau keterampilan membaca peserta didik sangat berpengaruh dalam peningkatan prestasi peserta didik dalam pelajaran Bahasa Inggris. Salah satu penyebab dari rendahnya perolehan hasil belajar peserta didik yakni guru belum menerapkan model pembelajaran serta media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik yang heterogen.

Discovery berasal dari bahasa Inggris "discovery", yang berarti penemuan. Secara umum *Discovery learning* adalah proses dimana para saintis mengajukan pertanyaan tentang alam dunia ini dan bagaimana mereka secara sistematis mencari jawabannya. Secara khusus, *Discovery learning* adalah model yang menekankan pada proses berpikir secara kritis

dan analitis untuk mencari dan menemukan jawaban dari suatu masalah." Sedangkan menurut Budiningsih menyebutkan Model *Discovery learning* adalah memahami konsep, arti, dan hubungan, melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan. Adapun Brune, *Discovery learning* merupakan pembelajaran berdasarkan penemuan (inquirybased), konstruktivis dan teori bagaimana belajar Model pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik memiliki skenario pembelajaran untuk memecahkan masalah yang nyata dan mendorong mereka untuk memecahkan masalah mereka sendiri.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Discovery learning* adalah suatu model untuk mengembangkan potensi diri peserta didik bagaimana supaya cara belajar peserta didik aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan, tidak akan mudah dilupakan peserta didik. Dengan belajar penemuan, anak juga bisa belajar berfikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri problem yang dihadapi. Kebiasaan ini akan di transfer dalam kehidupan bermasyarakat. Langkah Persiapan Model *Discovery learning*:

- 1) Menentukan tujuan pembelajaran.
- 2) Melakukan identifikasi karakteristik peserta didik (kemampuan awal, minat, gaya belajar, dan sebagainya).
- 3) Memilih materi pelajaran.
- 4) Menentukan topik-topik yang harus dipelajari peserta didik secara induktif (dari contoh-contoh generalisasi).
- 5) Mengembangkan bahan-bahan belajar yang berupa contoh-contoh ilustrasi tugas dan sebagainya untuk dipelajari peserta didik
- 6) Mengatur topik-topik pelajaran dari yang sederhana ke kompleks, dari yang konkret ke abstrak, atau dari tahap enaktif, ikonik sampai kesimbolik.
- 7) Melakukan penilaian proses dan hasil belajar peserta didik.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dilakukan guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri

dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat. Penelitian ini dilaksanakan di kelas *XI TTKR0 2 SMKN 2 JIWAN* Madiun semester 3 (Ganjil) tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian dilakukan pada saat jam pelajaran Bahasa Inggris, sehingga tidak akan mengganggu proses belajar mengajar. Penelitian ini dilakukan dengan prosedur yang mengacu pada langkah-langkah sebagai berikut yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Perencanaan (*planning*) (a) Merencanakan pelaksanaan pembelajaran RPP yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran (b) Menentukan skenario pembelajaran dengan menggunakan *model Discovery learning* (c) Mempersiapkan sumber, bahan, dan alat yang dibutuhkan (d) Menyusun soal Tes Kemampuan Penalaran (e) Mengembangkan format observasi pembelajaran.

Pelaksanaan (*acting*), meliputi seluruh Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran dengan menggunakan *model Discovery learning reading comprehension*. Penerapan Tindakan per siklus Setiap siklus dilakukan 2 kali pertemuan.

Observasi (*observing*), Dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung yakni meliputi aktivitas peserta didik dan kemampuan penalaran materi *asking for and giving suggestion* peserta didik.

Refleksi, Meliputi kegiatan analisis hasil pembelajaran per siklus dengan memperhatikan Indikator keberhasilan persiklus dan sekaligus menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah merencanakan pelaksanaan pembelajaran RPP yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran, mempersiapkan sumber, bahan, dan alat yang dibutuhkan, soal evaluasi, format observasi pembelajaran.

Data-data yang diperoleh dalam penelitian akan di analisa dengan berbagai teknik.. Teknik tes digunakan untuk memperoleh data tentang tingkat kemampuan bernalar dan pemahaman pemecahan masalah siswa sesudah pembelajaran persiklus. Data hasil tes/evaluasi

secara tertulis dianalisis berdasarkan kreteria dengan menggunakan persentase.

Kreteria keberhasilan penelitian dilihat dari hasil tes tulis kemampuan penalaran *asking for and giving suggestion* peserta didik secara keseluruhan, jika nilai $\geq 70\%$ peserta didik : kemampuan penalaran *asking for and giving suggestion* siswa dapat dikatakan tuntas

Teknik observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam interaksi selama pembelajaran berlangsung, Data hasil pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dianalisis dengan menggunakan persentase.

Kreteria keberhasilan penelitian dilihat dari hasil aktivitas peserta didik dalam KBM secara keseluruhan, jika nilai $\geq 75\%$ keaktifan peserta didik dalam KBM materi *asking for and giving suggestion* siswa dapat dikatakan baik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tahap pertama yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah penelitian melakukan pre tes materi *asking for and giving suggestion* Sebelum masuk pada penelitian. Dari hasil pre tes secara umum masih sangat rendah atau 6,06% hanya ada 2 siswa yang tuntas dari dari jumlah 33 siswa Berikut hasil Sebaran hasil nilai pre tes.

Rentang Nilai 80-89 (Baik), frekuensi 1 predikat B; Rentang Nilai 70-79 (Cukup), frekuensi 1 predikat C; Rentang Nilai 00-69 (Kurang), frekuensi 31 predikat D.

Peneliti dan observer melakukan pertemuan untuk menyusun rancangan pembelajaran dengan menggunakan *model Discovery learning* pada pembelajaran *reading comprehension skills*. Berikut hasil belajar tes siklus 1 materi *asking for and giving suggestion*. Sebaran hasil nilai tes siklus 1 :

Rentang Nilai 90-100 (Sanat Baik), frekuensi 1 predikat A; Rentang Nilai 80-89 (Baik), frekuensi 7 predikat B; Rentang Nilai 70-79 (Cukup), frekuensi 10 predikat C; Rentang Nilai 00-69 (Kurang), frekuensi 15 predikat D.

Berdasarkan nilai akhir dan hasil belajar ternyata terdapat 54,54% atau 18 siswa yang sudah tuntas dari 33 siswa yang mengikuti tes siklus 1. Dari nilai teori 0 dan maksimal 100

diperoleh secara empiris minimal 50 dan nilai maksimal 90 sehingga hasil belajar antar skor tertinggi dan skor terendah 40. Nilai rata-rta siklus 1 sebesar 64,84.

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa pada siklus 1 siswa yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 54,54% dan 45,46% siswa harus melaksanakan remidi. Hasil Penelitian aktivitas siswa dalam KBM sudah mulai nampak ada peningkatan, Beberapa siswa cepat dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru, sehingga hasil evaluasi belajar yang dilakukan guru beberapa siswa tidak mengalami kesulitan, beberapa siswa sudah ada keberanian untuk menyampaikan pendapatnya, diskusi sudah terkesan hidup dan berjalan tetapi masih didominasi oleh siswa yang pandai. Hasil penelaian belajar materi *asking for and giving suggestion* telah memenuhi kriteria keberhasilan pada siklus 1 walaupun kurang memuaskan, karena 45,46% dari jumlah siswa mendapatkan nilai dibawah KKM meskipun nilai aktivitas KBM berjalan dengan baik.

Dengan demikian perlu ditingkatkan pembelajaran dengan menggunakan *model Discovery learning* pada pembelajaran *reading comprehension skills* . pada siklus 2 dengan 2 pertemuan. Hasil belajar peserta didik diperoleh pada siklus 2 disajikan pada Sebaran nilai parktek siklus 2 berikut :

Rentang Nilai 90-100 (Sanat Baik), frekuensi 2 predikat A; Rentang Nilai 80-89 (Baik), frekuensi 20 predikat B; Rentang Nilai 70-79 (Cukup), frekuensi 5 predikat C; Rentang Nilai 00-69 (Kurang), frekuensi 6 predikat D.

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 6 peserta didik mendapatkan nilai dibawah KKM. Berdasarkan hasil belajar siklus 2 terdapat 81,81% siswa sudah tuntas dan 18,19% perlu remidi untuk mencapai kompeten. Nilai hasil siklus 2 terendah 60 nilai tertinggi 90, sedangkan nilai rata-rata adalah 75, 15.

Hasil diatas menunjukkan bahwa hanya 6 siswa yang belum tuntas masih perlu diremidi, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil pembelajaran penggunaan *menggunakan model Discovery learning* peserta didik kelas XI

TKRO 2 SMKN 2 JIWAN termasuk dalam kategori baik.

Artinya (1) terlihat ada peningkatan yang signifikan terdapat aktivitas dan prestasi siswa dalam mengikuti KBM, (2) sebagian besar siswa lebih cepat trampil dalam *reading comprehension dipraktekkan* guru (3) sebagian besar siswa sudah ada keberanian untuk *reading comprehension* secara lancar dan benar, sehingga aktivitas siswa dalam KBM mempermudah pencapaian tujuan yang telah direncanakan.

Hasil penilain belajar melalui *google* formulir pada materi *asking for and giving suggestion* peserta didik pada siklus 2 telah memenuhi kreteria yang telah ditentukan yaitu 81,81% dari keseluruhan peserta didik telah tuntas ber kriteria baik. Dengan demikian penelitian telah memenuhi kriteria berhasil dalam 2 siklus sehingga tidak perlu dilaksanakan pembelajaran pada siklus berikutnya. Berikut tabel 6 peningkatan hasil belajar penggunaan menggunakan *model Discovery learning* yang dilaksanakan dua siklus.

Data Peningkatan Hasil Penelitian

Diagnostik : Nilai terendah 30. Nilai tertinggi 80. Nilai rata-rata 48,82. Ketuntasan 5,88%
Siklus 1 : Nilai terendah 50. Nilai tertinggi 90. Nilai rata-rata 64,84. Ketuntasan 54,54%
Siklus 2 : Nilai terendah 60. Nilai tertinggi 90. Nilai rata-rata 75,15. Ketuntasan 81,81%

Berdasarkan data diatas , terlihat bahwa terjadi peningkatan data pada hasil belajar melalui aplikasi *google classroom* pada materi *asking for and giving suggestion* pada peserta didik. Pada siklus 1 dalam kategori cukup, karena hanya 54,54% yang tuntas diatas KKM. Sehingga belum memenuhi kriteria keberhasilan penelitian. Sedangkan pada siklus 2 telah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian, karena 81,81 % peserta didik telah tuntas nilai diatas KKM dalam kategori baik.

Dalam KBM terjadi peningkatan prestasi siswa pada siklus 1 dan seluruh pembelajaran terlaksana dengan baik dibuktikan prestasi belajar siswa naik dengan nilai rata-rata 64,84%. Pada siklus 2 terjadi peningkatan prestasi belajar siswa dan aktivitas KBM karena prestasi belajar

peserta didik naik dengan nilai rata-rata 75,15% berada pada kategori baik.

Berdasarkan nilai tes tulis hasil belajar peserta didik sangat beragam. Penerapan pembelajaran dengan *model Discovery learning* sesungguhnya dapat meningkat dengan cara :

- Peserta didik di beri kesempatan untuk membangun pengetahuannya sendiri, untuk berselancar di dunia maya mencari literasi baik melalui you tube terkait materi *asking for and giving suggestion*
- Guru membimbing pesertas didik untuk menambah kosakata, membuat ringkasan dari apa yang baca, mencari ide utamanya
- Reading skill merupakan proses interaktif di mana pembaca membangun. bahwa "*Reading comprehension* mengacu pada membaca untuk makna, pengertian dan hiburan".

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini berhasil. Hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar yang mengalami peningkatan. Terlihat dari nilai rata-rata bertambah dari 48,82 pada tes diagnostik menjadi 64,84 pada tes siklus I naik 16,02, kemudian nilai rata-rata bertambah lagi sebesar 10,31 yaitu dari 64,84 pada tes siklus I meningkat menjadi 75,15 pada tes siklus 2 Nilai rata-rata dari pra tindakan sampai siklus 2 jika

diakumulasikan mengalami peningkatan sebesar 26,33. Selain itu persentase ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan sebesar 75,93% yaitu dari 5,88 % pada pra tindakan meningkat menjadi 81,81 % pada siklus 2 (akhir Tindakan). Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Discovery learning* dapat meningkatkan keterampilan *reading comprehension* peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas XI TKRO 2 di SMK Negeri 2 Jiwan Kabupaten Madiun

Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Penelitian ini dilaksanakan pada waktu jam pembelajaran Bahasa Inggris, sehingga tidak menghambat ketercapaian kompetensi dasar yang telah diprogramkan.
- Guru hendaknya dapat membiasakan penggunaan model modell pembelajaran *Discovery learning* pada kegiatan pembelajaran dikelas khususnya mata pelajaran Bahasa Inggris karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- Penggunaan berbagai model pembelajaran yang bervariasi hendaknya terus ditingkatkan agar dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, bermakna dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arini, Ni Ketut, 2012. *Teknik Tari Bali*. Denpasar : Yayasan Tari Bali Warini.
- Djamarah. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hawkins, Alma. *Moving from Within : A New Method for Dance Making*. Terj. Prof. Dr. I Wayan Dibia. 2003. *Bergerak Menurut Kata Hati*. Jakarta : MSPI.
- Nugroho. 2005. *Penyusunan Proposal dan Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Semarang. Bintek KTI. Kanwil. Depdikbud Prop. Jateng
- Priyatna, Y. 2013. *Metode Demonstrasi dan Eksperimen dalam Pembelajaran*. 12 Maret 2013. http://yayatpriatna99.blogspot.com/2013/03/normal-0-false-false-false-en-us-x-none_7446.html. (31 Mei 2013).
- Sanjaya, W, 2006. *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Soedarsono, R.M. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta :GadjahMada University Press.
- Soedarsono, Prof. Dr. R.M.. 2003. *Jejak-Jejak Seni Pertunjukan di Asia Tenggara*. Bandung : MSPI